

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan Penelitian

di bab sebelum ini, telah dipaparkan hasil analisis dan diskusi mengenai dampak *Intellectual Capital*, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen pada *financial distress* di perusahaan subsektor konstruksi untuk periode 2019-2023. Berdasarkan analisis dan diskusi tersebut, bisa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* memberikan pengaruh positif terhadap *financial distress*, menandakan kenaikan nilai *intellectual capital* bisa menambah kemungkinan terjadinya *financial distress*.
2. Kepemilikan Konstitusional tidak memiliki dampak terhadap *financial distress*, menandakan jika perubahan dalam jumlah kepemilikan institusional tidak berdampak terjadinya *financial distress*.
3. Dewan komisaris independent memberikan pengaruh negatif terhadap *financial distress*, artinya penambahan dewan komisaris independen dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*.
4. Pengaruh simultan yang signifikan terdapat antara *intellectual capital*, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen terhadap *financial distress*.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dipenelitian ini dilihat dari jumlah populasi perusahaan sektor konstruksi sebanyak 27 perusahaan yang memenuhi kriteria pada pemilihan sampel hanya 9 perusahaan sehingga data yang didapat hanya berjumlah 45 data.

## 5.3. Saran Penelitian

Dari hasil penelitian serta analisis yang sudah diuraikan sebelumnya, ditemukan sejumlah usulan yakni

1. Manajemen perusahaan diharapkan bisa memperbaiki kinerja dan mengidentifikasi sebab sebab yang dapat menyebabkan financial distress. Perusahaan juga perlu megoptimalkan penerapan GCG dan fokus pada pengelolaan *intellectual capital* internal untuk mengurangi potensi financial distress.
2. Peneliti selanjutnya direkomendasikan agar memperluas cakupan populasi penelitian di luar sektor konstruksi serta memperpanjang periode observasi, supaya hasil penelitian bisa lebih representatif dan akurat.
3. Penelitian berikutnya bisa mempertimbangkan penambahan variabel seperti manajemen kompensasi, arus kas, serta faktor *non-finansial* seperti frekuensi rapat direksi, keberagaman dewan, dan karakteristik personal. Penggunaan variabel moderasi, intervening, atau kontrol juga bisa dipertimbangkan untuk studi mendatang.